

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NU 01 KENDAL



Disusun oleh:

Nama : Liliani
NIM : 5401409052
Program Studi : PKK, S1 (Tata Boga)

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES dan disahkan pada :

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Jarot Tri Bowo Santoso, S.Pd, M.Si

Mokh. Izudin, M.Pd

Mengetahui :
Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugiono, M.Pd
NIP 1950721, M.Pd

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan anugerah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat melaksanakan PPL 2 dengan lancar, serta dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan PPL 2 tepat pada waktunya di SMK NU 01 KENDAL.

Laporan ini merupakan bukti bahwa penulis telah melaksanakan PPL 2 di SMK NU 01 KENDAL. Bersama ini pula penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada pihak yang telah membantu dalam penulisan laporan ini, pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Pejabat Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggung jawab Pelaksanaan PPL.
3. Jarot Tri Bowo Santoso, S.Pd, M.Si selaku Dosen Koordinator PPL di SMK NU 01 KENDAL.
4. Muh Ansori, S.T.P, M.P selaku Dosen Pembimbing PPL Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.
5. Mokh. Izhudin M.Pd selaku Kepala Sekolah SMK NU 01 KENDAL yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan kami.
6. Dewi Fajarina Mulyaningsih, S.Pd selaku Koordinator Guru Pamong SMK NU 01 KENDAL.
7. Desika Nur Jannah, S.Pd selaku Guru Pamong yang dengan bijak bersedia memberikan bimbingan dan arahan dalam pelaksanaan PPL 2 di SMK NU 01 KENDAL.
8. Segenap guru, staff, dan karyawan sekolah di SMK NU 01 KENDAL.
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di SMK NU 01 KENDAL.
10. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMK NU 01 KENDAL.

Sebagai manusia biasa, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan PPL 2 ini masih banyak kekurangan baik dari segi tulisan, bahasa dan isi. Oleh karena itu masukan berupa saran, pendapat dan kritikan yang bersifat membangun sangat penulis harapkan guna penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga laporan yang telah disusun dapat memberikan manfaat bagi sekolah latihan pada umumnya dan bagi praktikan sendiri selaku penerus masa depan pendidikan pada khususnya

Kendal, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Pelaksanaan PPL	3
B. Dasar Implementasi	4
C. Dasar Konsepsional	5
D. Status, Peserta , bobot kredit tahapan	5
E. Persyaratan dan tempat	5
BAB III PELAKSANAAN PPL	
A. Waktu Pelaksanaan PPL	7
B. Tahapan Kegiatan PPL	7
C. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing	11
D. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing	12
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL	12
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	13
B. Saran	13
REFLEKSI DIRI	15
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Akademik SMK NU 01 KENDAL.
2. Jadwal Pelajaran SMK NU 01 KENDAL.
3. Jadwal Mengajar di Sekolah Latihan
4. Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
5. Daftar Presensi Mahasiswa PPL
6. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
7. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
8. Kartu Bimbingan Praktek Mengajar/ Kependidikan
9. Perangkat Pembelajaran
 - a. Silabus
 - b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - c. Hand Out
 - d. Job Sheet (RPP Praktek)
10. Daftar Nilai Siswa
11. Daftar Gambar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah. Praktek Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang dapat menunjang tercapainya proses belajar mengajar.

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu Lembaga Perguruan Tinggi yang mempunyai tugas utama menyiapkan mahasiswa menjadi tenaga profesional, agar siap bertugas dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan. Tugas utama dalam bidang kependidikan adalah menyiapkan tenaga pendidikan yang profesional, maka perlu dilaksanakan satu program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang bertujuan untuk memberikan bekal menjadi pengajar yang baik dan profesional di bidang pendidikan.

Dengan demikian sebagai calon guru diperlukan kemampuan profesional sesuai dengan tuntutan zaman untuk menuju pendidikan yang berkualitas sehingga perlu menyiapkan diri dalam rangka ikut mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam dunia pendidikan umumnya. Oleh karena itu Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan jembatan awal bagi calon guru untuk mengenal dunia pendidikan. Untuk mendukung tercapainya salah satu tujuan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, sehingga perlu disiapkan tenaga pendidikan dan tenaga mengajar yang profesional serta mempunyai kompetensi dalam bidangnya. Bertolak dari alasan tersebut maka sebagai calon pendidik dan sekaligus pengajar, maka lembaga tenaga kependidikan Universitas Negeri Semarang berupaya menempatkan mahasiswanya dalam peningkatan mutu tenaga profesional yang dapat diandalkan dengan cara mengadakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

yang berupa praktek mengajar di sekolah – sekolah latihan. Langkah awal ini dilakukan menjadi dua tahap, yaitu PPL 1 yang berupa kegiatan observasi di sekolah latihan, serta dilanjutkan dengan program PPL 2 yang berupa praktek mengajar di sekolah latihan.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya PPL adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan beberapa kompetensi, seperti pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi untuk memberi bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman yang nyata tentang praktik pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan dapat memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan
 - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktekkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan alat pembelajaran seperti Prota, Promes, RPP, dan media pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
 - b. Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik
 - b. Dapat menambah keprofesionalan guru
 - c. Dapat meningkatkan kualitas PBM
3. Manfaat bagi Unnes
 - a. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
 - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 449).
5. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia:
 - a. Nomor 0114/V/199 tentang Angka Kredit untuk masing-masing kegiatan bagi Dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat.
 - b. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti

- e. Nomor 201/U/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud
 - f. Nomor 278/U/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
 - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi tersebut. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah praktik pengalaman lapangan (PPL). Dalam hal ini PPL memuat kegiatan PPL 1 sebagai orientasi, dan PPL 2 sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi di sekolah latihan.

PPL ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga pendidik yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. PPL ini merupakan kegiatan praktikan yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatannya, praktikan bertindak sebagai guru pembimbing di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui kegiatan PPL ini, diharapkan praktikan dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap peserta didik di sekolah dan

dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan praktikan itu sendiri. Untuk itu PPL yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat merupakan pembekalan keterampilan dari setiap praktikan yang nantinya akan banyak mendukung kerja pelayanan tenaga pendidik yakni dalam pekerjaannya sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih.

C. Dasar Konsepsional

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga pendidik yang terdiri atas tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih, para praktikan calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui PPL.

D. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh praktikan program kependidikan UNNES sebagai bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum. Praktikan yang mengikutinya meliputi praktikan program S1, Program Diploma, Program Strata dan program lain. Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL 1 = 2 SKS, PPL 2 = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 pertemuan = 72 Jam pertemuan.

E. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL 1 maupun PPL 2 sebagai berikut:

- 1) telah menempuh minimal 110 SKS, lulus mata Kuliah MKDK, SBM 1, SBM 2, dan mata kuliah pendukung lainnya, dengan IPK min 2,00.
- 2) mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada Pusat Pengembangan PPL dan PKL secara manual dan Online.
- 3) PPL II dilaksanakan setelah PPL 1.

PPL dilaksanakan di sekolah atau tempat latihan. Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah/tempat latihan ditentukan oleh pusat Pengembangan PPL UNNES dengan instansi terkait lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, setelah menempuh PPL 1 yang dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus sampai dengan 11 Agustus 2012. Sekolah yang ditunjuk adalah SMK NU 01 KENDAL yang beralamat di Jalan JL. Pekauman , Kabupaten Kendal

B. Tahapan Kegiatan PPL

1. Penerjunan ke Sekolah Latihan

1) Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Adapun penyerahan mahasiswa PPL nonformal kepada pihak Sekolah dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 31 Juli 2012. Dari pihak sekolah diwakili oleh Dewi Fajarina Mulyaningsih,S.Pd selaku koordinator guru pamong, beserta beberapa guru pamong di SMK NU 01 KENDAL , sedangkan dari pihak Unnes diwakili oleh dosen koordinator PPL yaitu Jarot Tri Bowo Santoso,S.Pd, M.Si

2) Pelaksanaan Observasi Sekolah Latihan

Selama 2 minggu dilaksanakan observasi yang meliputi keadaan fisik sekolah, komite, administrasi guru, administrasi sekolah (TU), bimbingan konseling, administrasi kelas, kurikulum, sarana dan prasarana, humas, dan kesiswaan.

3) Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Pelatihan mengajar dengan didampingi oleh guru pamong di kelas. Pengajaran terbimbing ini hanya dilakukan kurang dari 3x pertemuan di kelas.

4) Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai pekan ke-3 sampai minggu terakhir PPL, yakni setelah Hari Raya Idul Fitri tanggal 28 Agustus 2012. Selama mengikuti pelatihan mengajar mandiri praktikan telah melaksanakan tugas keguruan yang dilaksanakan di SMK NU 01 KENDAL yaitu membuat perangkat pembelajaran serta membuat media pembelajaran. Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam

melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain:

a. Membuka Pelajaran

Membuka pelajaran adalah awal yang dilakukan oleh guru sebelum memulai suatu pelajaran. Kegiatan tersebut dapat berupa pengecekan pekerjaan rumah siswa dan melakukan pembelajaran ulang jika diperlukan, atau juga guru memberi contoh-contoh konkrit yang dapat membawa siswa menuju pokok bahasan yang akan dipelajari. Guru mengecek pekerjaan dan mengajar ulang bagian-bagian materi pembelajaran yang dianggap sukar oleh siswa, dengan maksud untuk mengetahui kesiapan siswa didalam melanjutkan pelajaran berikutnya

Pada awal pembelajaran guru melakukan strategi yang berbeda- beda, tapi pada hakekatnya sama yaitu menyajikan garis-garis besar materi yang di cakupan terlebih dahulu. Kemudian guru menyajikan pokok bahasan baru, pokok bahasan sebelumnya benar-benar disajikan seluruhnya secara tuntas, hal ini dimaksudkan agar siswa menguasai pokok bahasan tertentu, sebelum guru melanjutkan poko bahasan berikutnya.

b. Komunikasi dengan siswa

Guru yang berhasil adalah seorang yang efektif yang mampu mengkomunikasikan kegiatan kelas, Mc.Dermott (1992) menyatakan bahwa pengajaran merupakan kegiatan yang bersifat menekan. Pengajaran memerlukan unjuk kerja sama dengan individu. Namun demikian, guru bervariasi dalam melakukan penekanannya.

Seorang guru harus dapat menciptakan komunikasi dua arah sehingga akan menimbulkan balikan dari siswa. Proses penciptaan komunikasi dua arah tersebut dapat dilakukan dengan berbagai metode, misalnya guru menyampaikan beberapa pertanyaan, atau juga mengemas seluruh pembelajarannya menjadi sangat dan diminati siswa dengan menggunakan media yang tepat.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Metode pelajaran perlu digunakan oleh guru agar siswa dapat menerima secara maksimal materi yang di ajarkan, sehingga akan menimbulkan komunikasi dua arah yang mana informasi dari guru dapat diterima oleh

siswa, kemudian siswa juga dapat memberikan balikan sesuai dengan informasi yang diterimanya.

Ada beberapa metode pembelajaran antara lain : metode ceramah, metode tanya jawab, metode penugasan tutorial, Problem solving dan diskusi. Diantara metode tersebut, metode problem solving adalah suatu langkah yang baik dari guru untuk melatih siswa dalam memecahkan masalah.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pengajaran bidang keahlian Jasa Boga sangat variatif sesuai dengan kebutuhan mata pelajaran. Dalam materi pelajaran kelas, media yang selalu ada yaitu alat tulis, papan tulis, buku pelajar. Sedangkan pada materi pelajaran praktik, media yang digunakan disesuaikan dengan pokok bahasa yang disampaikan, sehingga siswa dapat memahami teori yang telah disampaikan dengan sebaik- baiknya.

e. Variasi Dalam Pembelajaran

Dalam pembelajaran seorang guru perlu melakukan variasi agar siswa tidak jenuh dalam mengikuti pelajaran. Pada dasarnya siswa akan cepat bosan apabila menerima suatu materi yang butuh pemikiran yang berat, tanpa adanya unsur variasi guru dalam penyampaian materi atau dapat dikatakan penyampaian yang tidak variatif. Variasi-variasi tersebut dapat berupa humor, pengolahan intonasi, pengucapan kata, kuis, pemutaran vidio memasak penekanan-penekanan pada materi yang dianggap penting sehingga mudah dipahami serta pemanfaatan media bantu sebagai sarana penjelasan materi.

f. Memberi penguatan

Di dalam kegiatan pembelajaran ada suatu istilah in-flight decision yaitu keputusan yang dibuat selama kegiatan berlangsung, misalnya jika siswa menjawab satu pertanyaan yang dilontarkan dari guru atau rekannya, guru dapat in-flight decision untuk memberikan keputusan penguatan jawaban siswa baik dengan penjelasan pengungkapan langsung maupun dengan penjelasan dengan menulis papan tulis.

g. Mengkondisikan Situasi Siswa

Pelaksanaan belajar tidak lepas dari hambatan, karena seorang guru dituntut untuk dapat mengkondisikan kelas dengan baik dengan pengelolaan kelas yang baik pula. Guru harus dapat membawa setiap peserta didik untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan baik. Guru dapat menggunakan beberapa

metode pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik dari masing-masing siswa, untuk mempertahankan pembelajaran yang kondusif.

h. Memberikan Pertanyaan

Pemberian pertanyaan yang ditujukan kepada siswa disesuaikan atau dikaitkan dengan materi yang disampaikan dengan tujuan untuk mengetahui daya serap dari masing-masing siswa pada materi yang disampaikan. Jika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan baik, maka guru dapat melanjutkan ke materi berikutnya.

i. Memberikan Balikan

Guru memberikan balikan pada siswa-siswanya, terutama apabila jawaban suatu permasalahan benar namun siswa masih tampak ragu-ragu terhadap jawaban yang telah diajukan. Guru hendaknya menganalisa kesalahan jawaban yang diajukan oleh siswa untuk dijadikan sebagai dasar pemberian balikan bagi pembelajarannya sendiri.

j. Menilai Hasil Belajar

Hasil evaluasi merupakan data penting yang dapat dijadikan sebagai dasar untuk merencanakan kegiatan belajar siswa yang lebih efektif. Melalui evaluasi, guru memiliki kesempatan memperoleh balikan untuk mengembangkan program tahap berikutnya.

k. Menutup Pelajaran

Kegiatan menutup pelajaran dapat meliputi kegiatan review materi pembelajaran dalam bentuk teori maupun praktikan. Pada umumnya guru memberikan simpulan dari materi yang telah diajarkan kepada siswanya dalam pelajaran bentuk praktik, misalnya sambil melakukan pengamatan terhadap kegiatan praktikan yang dilakukan siswa, guru mengecek pemahaman siswa mengenai materi pelajaran yang telah dipelajari dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan berhubungan dengan materi yang diajarkan.

2. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu ke-2 bulan Oktober. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

3. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen koordinator dan guru pamong untuk mendapatkan masukan.

C. Proses Bimbingan

Bimbingan dari dosen pembimbing maupun guru pamong selama kegiatan PPL berlangsung secara efektif dan efisien. Praktikan melakukan konsultasi kepada guru pamong tentang pembelajaran yang akan diajarkan di kelas kemudian menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Di dalam proses bimbingan kepada guru pamong, terdapat beberapa hal yang dikonsultasikan. Beberapa hal tersebut antara lain Silabus, RPP, Hand Out, Job Sheet, jadwal mengajar, dan *assessment* (penilaian). Selama PPL di SMK NU 01 KENDAL praktikan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing, yaitu melalui bimbingan secara intern.

1. Proses Bimbingan Dengan Guru Pamong

Waktu : Setiap Saat

Hal-hal yang dikoordinasikan:

- Bahan mengajar
- Pembuatan silabus
- Pembuatan RPP, Hand Out dan Job Sheet
- Penilaian (kognitif, afektif dan psikomotorik)
- Pemberian tugas
- Penggunaan sarpras
- Hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan

2. Proses Bimbingan Dengan Dosen Pembimbing

Waktu : setiap kali dosen pembimbing datang ke sekolah latihan

Hal-hal yang dikoordinasikan:

- Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan
- Bimbingan materi dan penggunaan metode yang efektif untuk PBM
- Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan
- Pelaksanaan ujian praktek mengajar.

D. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong memiliki kualitas yang baik dalam mengajar maupun membantu pelaksanaan PPL 2 ini, Guru pamong Desika Nur Jannah S.Pd beliau banyak memberikan inspirasi dan pengarahannya dalam melakukan transformasi ilmu yang diajarkan baik dari sifatnya yang ramah dan tegas juga proses pengelolaan kelas. Selain itu beliau juga mudah ditemui sehingga praktikan tidak mengalami kesulitan bila ingin berkonsultasi

Kualitas pembelajaran di SMK NU 01 KENDAL sudah cukup baik dalam bidang akademik dan Ekstrakurikuler, KBM yang juga sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang dimanfaatkan siswa dalam belajar seperti Lapangan dan sebagainya yang tentunya sangat mendukung bagi proses belajar siswa.

Muh Ansori, S.T.P, M.P selaku dosen pembimbing praktikan senantiasa memantau kegiatan pembelajaran di kelas oleh praktikan. Proses bimbingan juga dilakukan dengan membahas beberapa permasalahan seperti pelaksanaan apersepsi di lapangan, pengelolaan kelas, pemanfaatan media dan modifikasi pembelajaran. Dosen pembimbing juga memberikan beberapa solusi pemecahan masalah mengenai PPL yang dihadapi praktikan selama di sekolah. Selain itu penyusunan laporan juga menjadi topik bimbingan oleh dosen pembimbing.

E. Faktor Penghambat dan Pendukung

Selama pelaksanaan PPL di SMK NU 01 KENDAL, dijumpai beberapa hal yang menghambat maupun mendukung pelaksanaan PPL tersebut. Adapun hal-hal yang menghambat dan mendukung PPL, yaitu sebagai berikut.

Faktor yang menghambat pelaksanaan PPL antara lain :

1. Kurang adanya koordinasi antara pihak UPT PPL UNNES dengan pihak sekolah latihan sehingga tanggal penerimaan mahasiswa PPL UNNES di sekolah tempat latihan sempat diundur.
2. Kurangnya kesadaran belajar dalam diri siswa sehingga dalam menerima pelajaran siswa banyak yang malas dan seenaknya .

Faktor – faktor yang mendukung antara lain :

1. Guru pamong yang selalu memberikan masukan kepada praktikan guna membentuk pribadi guru yang profesional.
2. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar (sarana dan prasarana olahraga sudah mendukung proses pembelajaran)

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Selama melaksanakan kegiatan PPL praktikan mendapatkan berbagai pengalaman dan keterampilan yang praktikan butuhkan ketika menjadi guru kelak.
2. PPL sebagai media dan sarana bagi mahasiswa kependidikan untuk berlatih menjadi tenaga pengajar yang profesional dan kompeten di bidangnya.
3. Selama kegiatan PPL, praktikan tidak hanya dilatih untuk menjadi guru yang kompeten pada bidang studi yang praktikan tekuni, tetapi juga dilatih untuk menangani permasalahan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah.

B. Saran

Untuk lebih meningkatkan kualitas SMK NU 01 KENDAL, maka praktikan selaku mahasiswa PPL memberikan beberapa saran yang membangun yaitu sebagai berikut :

1. Kedisiplinan peserta didik agar lebih ditingkatkan.
2. *Punishment* atau hukuman yang diberikan kepada pelanggar norma sekolah lebih dipertegas pelaksanaannya.
3. Meningkatkan koleksi kepustakaan guna menunjang proses pembelajaran dan sumber ilmu bagi peserta didik, guru, maupun karyawan.

Demikian penyusunan laporan PPL 2 telah praktikan selesaikan, dengan kesadaran bahwa masih banyak kekurangan sempurna di dalamnya. Namun kami berharap, laporan ini dapat bermanfaat bagi praktikan khususnya dan para pembaca pada umumnya.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, kenikmatan dan karuniaNya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dengan lancar dan baik. PPL 2 dilaksanakan oleh praktikan di SMK NU 01 Kendal mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan oleh praktikan di sekolah latihan sangat membantu, khususnya dilihat dari segi praktis. Praktikan dapat mengetahui kondisi pembelajaran di sekolah secara langsung. Selama ini praktikan di bangku kuliah hanya memperoleh ilmu dan informasi berupa praktik dan teori. Selama kuliah di Jurusan teknologi jasa dan produksi konsentrasi tata boga Universitas Negeri Semarang, praktikan telah dibekali ilmu dan pengetahuan tentang dasar-dasar pendidikan tata boga. Bekal kemampuan praktik dan teori yang dimiliki praktikan akan lebih optimal ketika mampu menerapkannya dalam pembelajaran sesungguhnya. Praktikan perlu latihan untuk dapat menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik. Guru pamong dalam praktik pengalaman lapangan sangat membantu terhadap proses pelatihan dan pengalaman praktikan selama praktik di SMK NU 01 KENDAL.

Dalam pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2, kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh para praktikan adalah praktek mengajar observasi, praktek mengajar terbimbing dan praktek mengajar mandiri. Pada kegiatan ini praktikan terjun langsung mengajar siswa, yang nantinya hasilnya akan disusun sebagai laporan. Laporan ini di kerjakan secara individual sehingga masing – masing praktikan mempunyai laporan yang berbeda. Selain itu praktikan juga di dampingi guru pamong dalam pelaksanaan PPL ini. Observasi yang dilakukan oleh praktikan memuat hasil sebagai berikut:

1. **KEKUATAN DAN KELEMAHAN PEMBELAJARAN PADA MATA DIKLAT**
Kekuatan pada mata diklat/ kompetensi terletak pada kompetensi terletak pada kompetensi produktif yang mencakup kompetensi dasar dan kompetensi kejuruan, pada kompetensi ini siswa diminta untuk bisa memahami dan menguasai berbagai kompetensi sesuai yang diberikan sehingga kelak siswa akan menguasai bidang boga sesuai dengan kompetensi yang dipelajari. Mata diklat yang menjadi kekuatan salah satunya adalah mata diklat Pengelolaan Usaha Boga (PU) dimana pada mata diklat ini siswa diajarkan sebagai wirausaha yang mampu memproduksi dan juga memasarkannya. Untuk kelemahan mata diklat praktikan merasa tidak ada kelemahan pada mata diklat yang diajarkan karena semua mata diklat yang diajarkan sesuai dengan kompetensi yang ada.
2. **KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA**
Ketersediaan sarana dan prasarana pada SMK NU 01 Kendal sudah semakin baik dan bertambah, walaupun pada jurusan Jasa Boga pada khususnya masih membutuhkan banyak sarana prasarana yang dapat mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar. Akan tetapi sarana dan prasarana yang sudah ada tetap dirawat dan dijaga dengan sebaik – baiknya.
3. **KUALITAS GURU PAMONG DAN DOSEN PEMBIMBING**
Kualitas guru pamong sangat banyak membantu dan berkompeten pada mata diklat yang diampu sehingga praktikan sangat dibantu juga dapat menambah pengalaman dalam dunia pendidikan. Pada dosen pembimbing dapat membantu praktikan dalam permasalahan yang muncul meskipun hanya beberapa kali dikarenakan adanya tugas lain pula yang diberikan kepada beliau.
4. **KUALITAS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH LATIHAN**

Kualitas pembelajaran dalam pembelajaran di SMK NU 01 Kendal sudah menggunakan sistem– sistem IT, sehingga para siswa dan guru tidak ketinggalan jaman atau dalam arti gaptek.

5. KEMAMPUAN DIRI PRAKTIKAN

Dalam PPL 2 ini praktikan merasa bahwa pengetahuan yang praktikan miliki dari bangku kuliah selama ini masih begitu terbatas. Dengan PPL 2 ini wawasan praktikan makin bertambah. Dan hal ini sangat berguna bagi praktikan untuk memasuki dunia kerja dimasa yang akan datang. Dan banyak hal yang diperoleh praktikan selama melaksanakan PPL 2 diantaranya ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik mengajar yang baik dan benar. Praktikan secara nyata dapat melihat bagaimana tugas masing-masing komponen sekolah, proses belajar mengajar, membuat perangkat pembelajaran. bagaimana cara mengajar, berinteraksi dengan peserta didik sehingga dengan bekal tersebut praktikan berharap dapat menerapkannya dikemudian hari.

6. NILAI TAMBAH YANG DIPERPOLEH MAHASISWA SETELAH MELAKSANAKAN PPL 2

Praktikan memperoleh nilai tambah setelah melaksanakan PPL 1 yaitu adanya pengetahuan tentang SMK NU 01 Kendal. Baik dari fisik sekolah, lingkungan sekitar sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, tata tertib sekolah, dan pengelolaan administrasi.

7. SARAN PENGEMBANGAN BAGI SEKOLAH LATIHAN DAN UNNES

- a. Saran bagi sekolah : Sebagai pengembangan proses belajar mengajar di SMK NU 01 Kendal, berharap agar fasilitas pembelajaran harus ditingkatkan. Salah satu contohnya adalah fasilitas peralatan memasak di jurusan Tata Boga. Dengan penambahan fasilitas belajar diharapkan proses pembelajaran lebih efektif dan efisien.
- b. Saran bagi Unnes : semoga bisa memberikan pelayanan bagi mahasiswa dan sekolah yang ditunjuk PPL semakin baik dan baik lagi.

Kendal, 5 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Desika Nur Jannah, S.Pd

Liliani
NIM 5401409052